

ABSTRAK

Sistem pencatatan kehadiran karyawan atau presensi merupakan bagian penting dalam pengelolaan suatu perkantoran. Berbagai sistem presensi digunakan antara lain pengenalan sidik jari dan pengenalan wajah. Kelemahan sistem sidik jari di masa pandemi ini berpotensi penularan, sementara dalam sistem pengenalan wajah biasanya menggunakan sebuah kamera yang digunakan bersama secara bergantian (antre). Waktu respons pengenalan wajah yang relatif lama berpotensi menimbulkan antrean panjang. Maka di perlukan sistem presensi untuk mengatasi kedua permasalahan tersebut.

Dalam tugas akhir ini dibuat sebuah *website* yang dapat digunakan pada *handphone* atau laptop yang berfungsi sebagai *user interface* (UI) dengan memanfaatkan kamera laptop atau *handphone* dalam pengenalan wajah untuk melakukan presensi. Pembuatan sistem presensi ini merupakan studi kasus di sebuah kantor. Untuk menunjukkan bahwa presensi dilakukan di kawasan kantor, maka saat presensi, harus mengaktifkan GPS untuk diperiksa jaraknya dari titik pusat referensi kantor. *Website* ini mencatat dan mengelola data kehadiran. *Website* ini dibuat untuk dua pengguna yaitu admin dan karyawan. Pada sisi admin terdapat tiga menu yaitu *dashboard*, data presensi, dan data karyawan yang berfungsi untuk mengelola data presensi. Sedangkan pada sisi karyawan terdapat menu *home*, absen, *history*, dan profil.

Pada pengujian performa *website*, pada uji *functionality* seluruh fitur dapat berjalan dengan baik. Pada pengujian *efficiency* memperoleh *index* B yang berarti baik dengan nilai *performance* rata-rata sebesar 84,66%. Pengujian *reliability* mendapatkan jumlah maksimal *user* yang bisa ditangani secara bersamaan oleh *website* sebanyak 552 *user*. Pengujian *portability* pada perangkat *handphone* dan desktop, pada perangkat *handphone* semua fungsi berjalan dengan baik, namun pada perangkat desktop dengan menggunakan *Google Chrome* beberapa kali salah membaca lokasi *user*. Pengujian *usability* diperoleh nilai 3.57 yang dikategorikan cukup baik. Pada pengujian QoS, rata-rata *delay* dikategori bagus dengan nilai 216,07 *ms*. Nilai *throughput* dikategorikan jelek karena memiliki nilai rata-rata 42,694 *kbps*. *Packet Loss* dikategorikan sangat bagus dengan nilai sebesar 0,649%.

Kata Kunci: *website, userinterface, presensi, qos, performa*